

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk melihat korelasi antara 2 variabel ataupun lebih.¹ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya yaitu menekankan analisisnya terhadap data-data angka dan kemudian dilakukan olah data dengan teknik statistik.² Teknik penelitian kuantitatif bisa dimaknai sebagai teknik penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.³ Dengan menggunakan penelitian kuantitatif data-data yang didapatkan dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Selanjutnya angka-angka tersebut diolah menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diharapkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan kceri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.⁴ Menurut Juliansyah

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARPRESS, 2015), 16.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 5

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 8.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 148.

Noor, populasi merupakan semua bagian/anggota dari suatu wilayah yang dijadikan target penelitian atau merupakan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau bagian dari keseluruhan objek penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018. Total perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2018 sejumlah 23 perusahaan makanan dan minuman, sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starchdan Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Centra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah (Edidi pertama)*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), 147.

17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
21	PSDN	Perasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siatar Tob Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

2. Sampel

Sampel yaitu elemen dari total dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi banyak, serta peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh yang terdapat pada populasi, contohnya karena terbatasnya dana, tenaga serta waktu, dengan demikian peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakili.⁶

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, ialah cara menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁷ Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang konsisten memberikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015-2018.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 118.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi2)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 81.

- c. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempunyai laba bersih atau tidak mengalami kerugian pada tiap tahunnya.

Adapun perusahaan yang dapat dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch dan Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siatar Tob Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 38.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

- a. Likuiditas (X1)
 - b. Solvabilitas (X2)
 - c. Aktivitas (X3)
2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas (Y).

D. Definisi Operasional Perusahaan

Adapun konsep definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.3

Definisi Operasional Perusahaan

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X1)	Rasio yang bertujuan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. ¹⁰	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 96-97.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 110

2	Solvabilitas (X2)	Rasio yang bertujuan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial jangka panjang. ¹¹	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	Aktivitas (X3)	Rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas sehari-hari. ¹²	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Profitabilitas (Y)	Rasio yang bertujuan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba. ¹³	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹⁴ Pengumpulan data dapat

¹¹ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, 106.

¹² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, 65.

¹³ Hery, *Analisis Laporan keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, 168.

¹⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 159.

dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data yang bersumber dari data sekunder, yaitu data laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*), yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Data tersebut diperoleh dengan cara studi dokumentasi yang berasal dari:

1. Data perusahaan yang listing di BEI dari situs www.idx.co.id
2. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI dari situs www.idx.co.id
3. Informasi-informasi lainnya seperti arikel, jurnal penelitian, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut berbagai prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, baik pada saat pra penelitian, proses penelitian, penganalisaan data penelitian, bahkan sampai ke pembuatan laporan. Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif Kuanditatif R&D, 137.

a. Uji Data Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁶ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniaritas di dalam model regresi adalah dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .¹⁷

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis, yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept* (konstanta) dalam model regresi, serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 180.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $du < DW < (4-du)$, maka koefisien autokorelasi=0 yang mempunyai arti bahwa tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai $DW < dl$, maka koefisien autokorelasi > 0 yang mempunyai arti bahwa terdapat autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai $DW > (4-dl)$, koefisien autokorelasi < 0 yang mempunyai arti bawa terdapat autokolerasi negative.
- 4) Bila nilai $du < DW < dl$ atau $(4-du) < DW < (4-dl)$, maka dapat diartikan bahwa hasilnya tidak dapat disimpulkan.¹⁸

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal. Cara untuk melihat normalitas residual dengan mudah yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, namun tetapi jika hanya melihat histogram dikhawatirkan menyesatkan khususnya bilamana dengan jumlah sampel yang relatif sedikit atau kecil. Terdapat metode yang lebih terpercaya yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁹

Pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 183-184.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*, 160-161.

pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan ada dua:²⁰

- 1) Jika data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan histogram dan normal probability plot, terdapat cara lain untuk menguji normalitas, yaitu dengan menggunakan Tes statistic berdasarkan test of normality (*shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smimov test* dengan kriteria pengujian: ²¹

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), 163.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.²³

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:²⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return on Assets (ROA)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel *Current Ratio*

b₂ = Koefisien regresi variabel *Debt to Assets Ratio*

b₃ = Koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover*

X₁ = Variabel *Current Ratio*

²² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 139.

²³ Duwi Priyatno, *SPSS :Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 107.

²⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2001), 269.

X_2 = Variabel *Debt to Assets Ratio*

X_3 = Variabel *Total Assets Ratio*

e = Standart error (faktor lain diluar penelitian)

a. Uji -t (Signifikan parameter parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji signifikan parameter parsial dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima²⁵

b. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian yang dilakukan menggunakan uji distribusi F. Caranya, yakni dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel Analysis of Variance dari hasil perhitungan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:²⁶

- 1) Bila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak
- 2) Bila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁷ Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Media Kom, 2010), 68.

²⁶ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi: Edisi 2*, (Yogyakarta: BPF, 2000), 72

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

dependen). Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (dengan kata lain semakin besar kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).²⁸



²⁸ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi: Edisi 2*, 68.